

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disiplin yang berasal dari dalam atau diri sendiri timbul disebabkan oleh kemauan sendiri dalam mematuhi ketentuan yang berlaku. Untuk setiap siswa diharapkan melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa harus menunggu teguran dari guru. Disiplin yang terwujud berdasarkan kesadaran siswa itu sendiri dapat menumbuhkan suasana yang harmonis. Apabila disiplin dalam pribadi setiap siswa telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Siswa diharapkan harus disiplin, disiplin yang dimaksudkan disini seperti; disiplin siswa dalam bentuk masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah.

Keputusan untuk melaksanakan peraturan dan ketentuan yang berlaku harus didasarkan oleh sikap positif dalam usaha memungkinkan terciptanya keselarasan tingkah laku siswa dengan tuntutan norma-norma yang terdapat didalam pembinaan tata tertib sekolah. Kesadaran itu sangat penting artinya dalam mewujudkan fungsi-fungsi disiplin untuk menciptakan suasana tertib yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya.

Untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam proses pembelajaran siswa harus melakukan aktivitas belajar. Tanpa aktivitas siswa tidak mungkin mengalami perubahan tingkah laku. Aktivitas belajar yang diharapkan adalah suatu proses yang dapat mengembangkan potensi-potensi siswa secara menyeluruh dan terpadu. Keterlibatan langsung siswa didalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi. Dalam keadaan ini siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati, dan mengikuti, akan tetapi terlibat langsung di dalam melaksanakan suatu percobaan, peragaan, atau mendemonstrasikan sesuatu yang diketahuinya. Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran.

Mengacu pada bahasan tersebut diatas, peneliti berusaha untuk memaparkan beberapa kesenjangan yang nampak berdasarkan pengamatan dalam praktek di lembaga Pendidikan, khususnya di Sekolah MA Nurul Jihad Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan. Dimana, proses belajar mengajar belum berjalan efektif dan efisien hal ini disebabkan oleh kesenjangan terjadi didalam lingkungan sekolah tersebut.

Adapun kesenjangan yang peneliti maksudkan, dimana di Sekolah MA Nurul Jihad Bulagi masih ada sebagian siswa yang masih melanggar atau tidak mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat di sekolah tersebut. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran telah berlangsung tanpa ada persetujuan dari guru. Pada saat jam pelajaran berlangsung ada siswa yang terlambat masuk kelas. Ini berarti bahwa, tidak semua siswa mematuhi tata tertib

yang ada di sekolah MA Nurul Jihad Bulagi. Selain itu, permasalahan lain yang ditemui di Sekolah MA Nurul Jihad Bulagi selama kegiatan pembelajaran di kelas banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan hanya mengikuti saja tanpa memahami apa yang diajarkan, siswa jarang bertanya tentang materi yang tidak dipahami dan pertanyaan dari guru kadang tidak tepat dijawab oleh siswa, ada siswa yang tidak aktif mendengarkan penjelasan materi pelajaran dari guru, dan motivasi siswa untuk belajar rendah. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa ada unsur ketidaksiplinan siswa di Sekolah MA Nurul Jihad Bulagi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketidaksiplinan ini akan menghambat aktivitas belajar siswa sehingga akan berdampak pada proses belajar mengajar yang tidak efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Dari kenyataan yang peneliti uraikan di atas, merupakan sesuatu yang berakibat fatal di dalam pembinaan sikap mental siswa di sekolah MA Nurul Jihad Bulagi terutama sekali aktivitasnya dalam belajar apabila tidak ditunjang oleh disiplin siswa yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan di sekolah MA Nurul Jihad Bulagi, yang paling penting adalah mengutamakan aktivitas belajar siswa yang bersifat positif. Aktivitas belajar siswa yang bersifat positif yang dimaksud adalah segala kegiatan yang mendukung keberhasilan belajar siswa seperti; perhatian siswa saat belajar, kecakapan bertanya dan menjawab pertanyaan, aktif mendengarkan, dan didukung oleh aktivitas emosi yang mendukung atau memotivasi siswa untuk belajar. Aktivitas lain yang dianggap mendukung proses pembelajaran di sekolah MA Nurul Jihad Bulagi adalah unsur kedisiplinan yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah

seperti datang di sekolah tepat pada waktunya, tetib di kelas dan diluar kelas, ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan dan mengatur buku catatan berdasarkan mata pelajaran, dan sebagainya. Dengan melakukan hal-hal tersebut maka akan tercipta suasana belajar yang baik dan mendukung kelancaran aktivitas belajar siswa.

Oleh karena itu, disiplin sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa karena disiplin merupakan aspek yang penting dalam mencapai kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peranan guru dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa tentunya sangat diharapkan. Guru harus mengupayakan agar bisa semaksimal mungkin dalam meningkatkan kedisiplinan kepada siswa agar bisa mematuhi aturan-aturan yang ada dalam sekolah tersebut, agar proses belajar atau aktivitas belajar yang diharapkan bisa berjalan dengan baik, sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan suatu judul penelitian yaitu *"Pengaruh Disiplin Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah MA Nurul Jihad Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan"*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah di sekolah MA Nurul Jihad Bulagi antara lain: (1) siswa yang keluar masuk kelas pada saat kegiatan pembelajaran, (2) siswa terlambat masuk kelas, selama kegiatan pembelajaran, (3) siswa tidak memperhatikan penjelasan

guru dan hanya mengikuti saja tanpa memahami apa yang diajarkan, dan (4) siswa jarang bertanya tentang materi yang tidak dipahami.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Apakah terdapat pengaruh disiplin terhadap aktivitas belajar siswa di sekolah MA Nurul Jihad Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan?*”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap aktivitas belajar siswa di Sekolah MA. Nurul Jihad Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru pada umumnya dapat mengetahui apa pengaruh disiplin terhadap aktivitas belajar siswa di sekolah MA. Nurul Jihad Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa akan pentingnya disiplin untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Sebagai usaha untuk menciptakan pengetahuan baru tentang pengaruh disiplin terhadap aktivitas belajar siswa di sekolah MA Nurul Jihad Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan dan sekaligus sebagai salah satu implementasi dan tanggung jawab terhadap Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo.